

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar dalam bentuk poster berbasis etnosains terbukti valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir siswa kelas V di SD Negeri Ulee Paya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kevalidan bahan ajar poster berbasis etnosains terbukti valid untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa kelas V SD Negeri Ulee Paya. Hal ini dibuktikan melalui validasi ahli materi (83%), ahli media (96%), dan ahli bahasa (100%) dengan rata-rata keseluruhan 93%, yang berarti sangat layak digunakan dalam pembelajaran.
2. Kepraktisan bahan ajar poster berbasis etnosains dinyatakan praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari respon guru 100% (menilai materi relevan, sesuai Kurikulum Merdeka, dan mendukung integrasi kearifan lokal) serta respon siswa 93%, yang menunjukkan poster mampu membangkitkan minat belajar, memperjelas pemahaman, dan membuat siswa lebih antusias.
3. Keefektifan bahan ajar poster berbasis etnosains efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir dan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata pre-test adalah 65,2 (ketuntasan 40%), sedangkan post-test meningkat menjadi 98 (ketuntasan 100%). Uji N-Gain memperoleh skor rata-rata 0,94 (94,29%), termasuk kategori efektivitas tinggi, yang menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru dan Sekolah

- Disarankan agar guru lebih aktif mengintegrasikan media pembelajaran berbasis kearifan lokal, seperti poster etnosains, dalam kegiatan belajar-mengajar agar siswa dapat memahami konsep-konsep ilmiah dalam konteks budaya mereka sendiri.
- Sekolah dapat memfasilitasi pelatihan pengembangan bahan ajar inovatif berbasis lokal untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas guru.

2. Untuk Siswa

- Diharapkan siswa terus meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif dengan mengeksplorasi materi pembelajaran melalui pendekatan kontekstual, tidak hanya bergantung pada hafalan, tetapi mengaitkan pelajaran dengan lingkungan mereka.

3. Untuk Pengembang Bahan Ajar

- Disarankan untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan media pembelajaran berbasis visual dan budaya lokal lainnya, seperti infografik, video etnosains, atau permainan edukatif yang relevan dengan kebutuhan siswa.

4. Untuk Peneliti

- Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan bahan ajar serupa di mata pelajaran lain, atau di jenjang pendidikan yang berbeda. Peneliti juga bisa melakukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh jangka panjang penggunaan media berbasis etnosains terhadap karakter dan kemandirian belajar siswa.